BAB III METODEPENELITIAN

# DesainPenelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan kegiatan *brush painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak di Taman Kanak-kanak.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (Classroom Action Research). Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukandi TK Tabarak, guru dalam hal ini peneliti terlibat secarapenuh dalam melaksanakan tahapan perencanaan tindakan observasi dan refleksi pada tiap tiap siklusnya. Menurut Arikunto (2012:2) penelitian Tindakan kelas merupakan satu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah Tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Rochiati (2010:66) model ini alur penelitiannya meliputi empat tahap, yaitu: Tahap perencanaan (*plan).* Tahap tindakan (*act*), Tahap pengamatan (*observe*), Tahap refleksi (*reflect*). Desain penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian desain yang digambarkan oleh Arikunto (2008:97) sebagai berikut :

# Gambar3.1SiklusPelaksanaan PTK

Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satusiklus.Olehkarenaitu,pengertiansikluspadakesempataniniadalahsuatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada gambar di atas, tampak bahwa didalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan. Berdasarkan data awal dari hasil observasi, maka dilanjutkan dengan pembuatan rancangan tahapan pembelajaran yang tercantum dalam skenario pembelajaran dalam 2 siklus tersebut serta penyediaan media yang akan digunakan sebagai pelaksanaan tindakan di TK Tabarak Delitua pada kelompok B. Tahapan rancangan pembelajaran dengan penerapan tindakan yang dilaksanakan dibagi menjadi 2 siklus.

# TempatpenelitiandanWaktu Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di TK Tabarak yang terletak di Jl.Banteng Ujung No.80 DSN III Desa Mekar Sari Kec. Delitua Sumatera Utara. Waktu penelitian pada bulan SeptemberTahun 2023.

# Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di TK Tabarak kelompok B dengan jumlah siswa 17 orang 10 anaklaki – laki dan 7 anak perempuan denganguru 1 orang. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan proses pembelajaran belum terprogram dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak secara khusus melalui kegiatan yang mengarah pada persiapan kemampuan akademik seperti menulis, membaca dll.

# Skenario Tindakan

* + 1. **Siklus I**

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang di dapat yaitu rendahnya kemampuan motorik halus anak diTK Tabarak yang terletak di Jl. Banteng Ujung No.80 DSN III Desa Mekar Sari Kec. Delitua Sumatera Utara. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan ***Brush Painting.***

Langkah-langkahpadasiklus Idilakukanberdasarkan 4tahapan, yaitu:

* + - 1. Perencanaan(*Planning*)

Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian diatas antara lain:

1. Membuatrencanapembelajaranharian(RPPH)
2. Menyiapkanmediapembelajaranyangdigunakan.
3. Membuat skenario rencana pembelajaran kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dekoratif ini dibuat untuk setiap siklus tahapan tersebut yaitu:
	* Tahappenerapanteknikpermulaan menggambar
	* Tahap menebalkan.
	* Tahapmenebalkandanmencontoh.
	* Tahapmencontohdanmewarna
		+ 1. Tahappelaksanaan

Tahap dimana guru memberikan tindakan pada anak dan memantau dalam proses pelaksanakan tindakan kemudian diikuti dengan tes kemampuanmotorik halus dengan :

1. KegiatanAwal
	1. Anakbaris dihalaman
	2. Berdoa,classicaldoa belajardanmenjawabsalamguru
	3. Gurumenanyakankabaranak
2. Kegiataninti
	1. Gurumenunjukkankegiatanmediapembelajarankepadaanak
	2. Gurumemberikancontohgambaryangsudahselesaikemudiananak mengikutinya.
	3. Gurumembimbinganakanakuntukmelakukankegiatan*brushPainting,* dengan menggunakan sikat gigi
3. Kegiatanakhir
	1. Doaselesaibelajar, doakeluarrumahdandoanaikkendaraan
	2. Mendiskusikankegiatanhariini
	3. Merapikanalattulissalamdanpulang
		* 1. Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi.

* + - 1. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi dengan analisis data menegnai prosesmasalah dan hambatan yang dijumpai sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan atau belum.

# Siklus II

Di siklus IIdilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari kemampuan motorik halus pada anak TK Tabarak Desa Mekar Sari. Dengan langkah – langkah pada siklus II hampir sama dengan dilakukan di siklus I hanya ada bebrapa perbedaan didalamnya, seperti berikut ini:

* + - 1. Perencanaan, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan tahap perencanaan penelitian yaitu:
				1. Menyusunkembaliperangkatpembelajaran
				2. Menyiapkanmediapembelajaranyangdioperlukan
			2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah di rumuskan dalam di dalam RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

* + - 1. Tahap pengamatan
			2. Tahap refleksi

# InstrumenPenelitianTeknikPengumpulan Data

Untuk mengetahui hambatan perkembangan motorik halus yangdialami anak, sehingga anak dapat diberikan tindakan lebih lanjut agar hambatan dapat diantisipasi dan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan motorik halus yang dikuasai anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan sehingga dapat diketahui perkembangan yang dicapai anak, maka diperlukan instrumen penelitian yang tepat agar masalah yang diteliti terefleksi dengan baik. Instrumen penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Skala pengukuran ini bertujuan untuk mendapatkan nilai variabel hasil yang lebih akurat, efisien dan komunikatif dalam bentuk checklist (√). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pedoman observasi baik proses dan hasil tindakan, lembar tes kemampuan motorik halus anak, lembar wawancara dan dokumentasi proses dan hasil karya anak. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan proses dan hasil pembelajaran kemampuan motorik halus dalam penelitian ini antara lain:

1. PedomanObservasi
	1. LembarObservasiPada Tindakan

Lembar pedoman observasi digunakan untuk melihat aspek motorik halusdalamprosesdanhasilkegiatan*brushpainting*yangmencakupaspek

kelenturan jari-jemari, kecepatan otot tangan dan kekuatan pada setiap tahapan dalam 2 siklus yang terdiri dari beberapa item. Penilaian proses dan hasil terdapat pada pedoman observasi penilaian (lampiran). Lembar observasi ini terlihat dalam tabel di bawah ini. Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan peneliti didukung oleh Permendikbud 137 Tahun 2014 tentang perkembanganmotorikhalusanakusia5-6tahunyangberupalembar

observasiuntukmelihatperkembanganmotorikhaluspadaanaksebagai

berikut:

**Tabel3.2**

Rubrikkegiatan*BrushPainting*

PadaMotorikHalusAnak

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **IndikatorKemampuan motorikhalusAnak 5-6 Tahum** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** |
| 🟊 | 🟊🟊 | 🟊🟊🟊 | 🟊🟊🟊🟊 |
| 1 | Keterampilan menggerakkan tangan danjari | Anaktidakdapat menunjukkan keterampilan menggerakkan tangan | Anak mulai dapat menunjukkan keterampilan menggerakkan tangan dan jari namunmasihkaku | Anak dapat menunjukkan keterampilan menggerakkan tangandanjari dengan baik. | Anak dapat menunjukkan keterampilan menggerakkan tangan dan jari dengansanngatbaik |
| 2 | Kordinasi matadan tangan | Anak tidak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan | Anak mulai dapat mengkoordinasikan mata dan tangannamun belum | Anak dapat menunjukkan mengkoordinasikanMatadan tangan | Anak dapat menunjukkan mengkoordinasikanmatadantangan |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | fokus | tidakmelawtibatasgaris gambar | dengansangatbaik |
| 3 | Menempel gambar dengantepat | Anak tidak dapat menyempurnakan gambar dengan tepat | Anakmulaidapat menyempurnakan gambardengan tepat dengan satu jari | Anak dapat menyempurnakan gambar dengan tepatdenganlima jarinya | Anak dapat meyempurnakan gambar dengan tepat dan sangat baik |

# Keterangan:

**BB**=BelumBerkembangdiberiskor 1

**MB**=MulaiBerkembangdiberiskor2

**BSH**=BerkembangSesuaiHarapan diberiskor 3

**BSB**= BerkembangSangatBaik diberiskor 4

* 1. Lembar wawancara merupakan alat berupa pertanyaaan-pertanyaan yang berlangsung secara lisandimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yangdianggap dapat memberikan penjelasan mengenai pembelajaran motorik halusyangdilakukandiTK Tabarak,Dalampenelitianiniyangdiwawancaraiyaituguru kelas.
	2. Dokumentasi digunakan untuk mencatat peristiwa yang terjadi di lapangan baik dalam bentuk tulisan berupa catatan lapangan setiap tahapan siklus maupungambar (foto).

# TeknikPengumpulanData

Untuk melengkapi data-data tentang proses dan hasil yang dicapai, maka penelitimenggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancaradan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan. Teknik inidilakukankarenapenelititurutambilbagianatauberadadalamkeadaanobyek

yang diobservasi. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih rinci dan untuk melengkapi data hasil observasi berkaitan dengan program peningkatan kemampuan motorik halus anak selama ini, hambatan yang dialami dan upayayang sudah dilaksanakan oleh guru. Wawancara yang berlangsung berkaitan dengan keberadaan TK dan program kegiatan pembelajaran yang dilaksanakanoleh guru.

1. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan berupa dokumen tertulis dan foto.

# TeknikAnalisis Data

Proses analisis data yang dilakukan pada peneltian tindakan kelas ini berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari observasi, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai refleksi terhadap tindakan. Kegiatan tindakan dilakukan secara berulang untuk memperoleh data guna dianalisis. Setelah data terkumpul maka dianalisis berdasarkan studi literatur dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan data kuantitatif menggunakan metode statistik dijelaskan melalui tabel sebagai hasil data kemudian diprosentasekan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *brush painting*.